

## INTISARI

Persaingan Pilkada DKI Jakarta 2017 yang berlanjut hingga dua putaran memunculkan berbagai isu kontroversial yang membuat ketahanan politik terganggu. Tidak dapat dipungkiri, media online menjadi medium utama yang mendistribusikan dan menggambarkan panasnya persaingan antar kandidat, tim sukses dan para pendukungnya melalui berbagai artikel berita yang ditulis jurnalis-jurnalis di lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi jurnalis muda dalam peliputan Pilkada DKI Jakarta 2017 dan dampaknya terhadap ketahanan politik wilayah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan wawancara mendalam serta analisis framing. Subjek penelitian adalah pengurus redaksi, jurnalis muda [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dan [Kompas.com](http://Kompas.com) serta Dewan Pers.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jurnalis muda relatif tidak mendukung isu SARA digunakan sebagai materi kampanye dalam Pilkada DKI Jakarta 2017. Selain itu, hasil peliputan jurnalis muda juga berdampak terhadap melemahnya ketahanan politik wilayah.

*Kata Kunci: Pilkada DKI Jakarta 2017, Media Online, Jurnalis Muda, Ketahanan Politik Wilayah.*

## ***ABSTRACT***

*2017 Jakarta governor election that continued until second round instigated many controversial issues that disrupted political resilience. There is no denying that online media became main medium in distributing and picturing the fierce competition between candidates, success team, and supporters from various news articles written by journalists in the field.*

*The purpose of this research is to understand young journalist perception in covering 2017 Jakarta governor election and its impact to regional political resilience. The method used in this study is qualitative descriptive using in-depth interviews and framing analysis. The subject involved in this study are Republika.co.id and Kompas.com editorial team, young journalist, as well press council.*

*The result of this study shown that young journalists are relatively not supporting SARA (race, religion, and ethic) issues that was used as campaign material in 2017 Jakarta governor election. Other than that, news coverage done by young journalist also contributed to the weakening of regional political resilience.*

*Keyword: 2017 Jakarta Governor Election, Online Media, Young Journalist, Regional Political Resilience.*